

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beragam hasil alam yang melimpah dan tanaman obat untuk obat tradisional. Penggunaan obat tradisional juga beragam, khususnya di Desa Wae Ia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait profil penggunaan obat tradisional pada masyarakat Desa Wae Ia, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif menggunakan panduan wawancara. Sampel penelitian yakni masyarakat Desa Wae Ia yang menggunakan obat tradisional. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 responden yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan analisis enumeratif. Berdasarkan hasil penelitian, profil penggunaan obat tradisional pada masyarakat di 4 Dusun di Desa Wae Ia berjenis kelamin perempuan (86,67%), usia 51 – 60 tahun (40%), profesi sebagai petani (53,33%), sudah menikah (80%), dan Pendidikan terakhir Sekolah Dasar (46,67%). Tanaman obat diperoleh di kebun (49,57%), digunakan dengan cara diminum (66,30%) dan diramu dengan cara direbus (29,47%), diolah sendiri oleh masyarakat secara tradisional. Khasiat dirasakan dalam kurun waktu 1 hari (33,70%) dan tidak merasakan efek samping (82,14%). Efek samping pada sebagian kecil responden seperti mual, nyeri lambung, pusing. Tanaman obat tradisional yang paling banyak digunakan adalah jahe (9,65%) dengan penyakit yang paling banyak ditangani ialah batuk (24,11%).

Kata Kunci : Penggunaan obat, obat tradisional, Kabupaten Ngada

ABSTRACT

Indonesia is an archipelago country that has a variety of abundant natural products and medicinal plants for traditional medicine. The use of traditional medicine is also diverse, especially in Wae Ia Village. This study aims to provide an overview of the profile of traditional medicines used in Wae Ia villagers, Golewa District, Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province. This research is a type of descriptive exploratory research using interview guides. The research sample is the Wae Ia villagers who use traditional medicine. The number of samples used was 30 respondents that must be taken using a purposive sampling method. The data obtained then were analyzed using a descriptive method with an enumerative analysis. Based on the results of the study, the profiles of traditional medicine users in the community in 4 subdistrict in the Wae Ia village were female (86.67%), aged 51-60 years (40%), profession as a farmer (53.33%), married (80%), and last education Elementary School (46.67%). Medicinal plants were obtained in the garden (49.57%), used by drinking (66.30%) and mixed by boiling (29.47%), traditionally processed by the community. The benefits are felt within 1 day (33.70%) and do not feel side effects (82.14%). Small cases of side effects are felt such as nausea, stomach pain, and dizziness. The most commonly used traditional medicinal plant is ginger (9.65%) and the most diseases that frequently treated are cough (24.11%).

Keywords: Medicine used, traditional medicine, Ngada Regency